

## **EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI TENIS LAPANGAN KLUB TUMO TOU TENIS ACADEMI KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA**

**Muhammad Sujiran Mokoagow<sup>1</sup>, Bambang Priyono Sulaiman<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Semarang<sup>1,2</sup>  
Sujiranmokoagow34@gmail.com<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan prestasi di klub Tumou Tou tenis akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan model Evaluasi CIPP (*Context input process product*) yang di kembangkan oleh Stuffbem. Subjek dari penelitian ini adalah pengurus pelatih atlet dan orang tua. Dengan pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: context latar belakang visi misi dan tujuan perogram yang baik; input SDM (Pengurus, Pelatih, Atlet) disesuaikan dan ditempati seperti bidangnya, kesedian sarana prasarana pada aspek lapangan tidak mencukupi dengan atlet berjumlah 25 atlet dengan ketentuan waktu yang sudah di tetapkan dan bola masih kekurangan sumber pendanaan dari orang tua atlet masing masing; process program latihan yang sudah terjadwal pelatih yang di tunjuk langsung dan penerimaan atlet kapan saja.kordinasi yang berjalan dengan baik; product prestasi dan kesejahteraan di kategori sedang prestasi yang stabil dan kesejahteraan di kategorikan dengan hasil juara. Simpulan, bahwa pembinaan prestasi di klub tumou tou tenis akademik sudah baik seperti pada konteks visi misi, input kesedian SDM, sistem penerimaan pelatih dan sarana prasarana. Kata kunci: evaluasi, pembinaan prestasi, tenis

### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the performance development in the Tumou Tou Academic Tennis Club. This research uses a qualitative approach with the CIPP Evaluation model (Context Input Process Product) developed by Stuffbem. The subjects of this research are the managers, coaches, athletes, and parents. With data collection using observation, interviews, and documentation. The research results show: the context of the background, vision, mission, and program objectives are good; the input of human resources (Administrators, Coaches, Athletes) is adjusted and placed according to their fields, the availability of facilities in terms of the field is insufficient with 25 athletes, with the time already set and still lacking funding sources from each athlete's parents; the training program process is scheduled with directly appointed coaches and the acceptance of athletes at any time. coordination that runs well; product achievements and welfare in the medium category with stable achievements and welfare categorized by championship results. Conclusion, that the achievement development in the Tumou Tou Tennis Academic Club is already good in terms of vision and mission context, human resource availability input, coach recruitment system, and facilities and infrastructure.*

*Keywords: evaluation, achievement coaching, tennis,*

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat yang mampu menyaring dan membina atlet dari level bawah. Hal ini harus terjadi mengingat prestasi olahraga tidak akan datang secara instan tetapi pencapaian prestasi olahraga secara optimal dapat diwujudkan melalui proses pembinaan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Hal ini telah diamanahkan dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 pada pasal 20 ayat 3 bahwa olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Mashuri, 2019)

Olahraga tenis menjadikan satu dari sekian banyak olahraga prestasi yang tujuannya tidak hanya untuk kesenangan semata melainkan untuk mendapatkan kemenangan (Seff et al, 2017). Tenis lapangan merupakan jenis permainan yang tidak hanya sekedar membutuhkan kemampuan fisik yang baik melainkan harus dapat menguasai teknik dasar pukulan agar dapat bermain tenis yang baik. Terdapat empat pukulan dasar dalam tenis, yaitu: *groundstroke* terdiri atas (*forehand dan backhand*); *volley* terdiri atas (*forehand dan backhand*); *servis*, dan *lob* serta *smash* (Nurfadhila, 2016)

Selanjutnya Zoki & Saputra (2018), menjelaskan bahwa olahraga tenis lapangan adalah olahraga yang sangat menarik dan mudah untuk dipelajari sehingga mulai dari anak-anak hingga orang dewasa memainkannya. Olahraga tenis lapangan sudah memasyarakat terbukti dengan semakin menjamurnya klub-klub tenis lapangan di instansi pemerintah maupun swasta, universitas, sekolah, dan lain sebagainya. Bukti lain adalah semakin banyaknya kejuaraan-kejuaraan tenis lapangan baik tingkat daerah, nasional, dan internasional yang sudah menjadi kalender setiap tahunnya.

Dengan demikian maka perlunya manajemen yang baik dari suatu organisasi sangat diperlukan untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi itu sendiri. Untuk menjalankan pembinaan prestasi dalam suatu organisasi cabang olahraga maka dibutuhkan suatu manajemen sehingga pencapaian visi dan misi organisasi akan mudah dijalankan. Paling tidak minimal ada 4 fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. manajemen merupakan rangkaian dari merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan memantau sumber daya organisasi agar memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien (Saputro et al., 2019)

Sulawesi Utara memiliki beberapa klub tenis yang di antaranya memiliki klub di kabupaten Minahasa yang berjumlah lima klub yang terdaftar di Pelti Minahasa salah satunya klub yaitu Tumoutou Tennis academi. Keberadaan Tumou Tou *Tennis Academy* dibawah bimbingan pelatih Eddy Pandelaki (mantan pelatih sekolah Ragunan Jakarta), dr. Joy Rattu dan Alm Eddy Baculu, telah berhasil menjaring atlet atlet muda dikota Tondano pada tahun 2009 pada saat itu.

Berdasarkan observasi peneliti pada bulan februari 2024 bahwa klub Tumou Tou Tennis Academi memiliki pengurusan yang kurang lengkap atlet sebanyak 25 Atlet dengan memiliki 2 pelatih disini peneliti mendapatkan permasalahan di dalam klub tumou tou tennis academi yaitu manajemen organisasi yang belum lengkap seperti manajemen yang sebenarnya dan masih memiliki sarana prasarana yang masih kurang terutama lapangan dan bola yang di gunakan serta jam yang masih kurang pada saat latihan serta alokasi waktu yang belum teratur

Apabila hasil observasi di kaitkan dengan sumber daya manajemen menurut harzuki maka peneliti berpendapat manajemen pembinaan prestasi di klub tenis tumou

tu masih memiliki kekurangan dan masih memiliki kendala terhadap beberapa faktor karena manajemen yang baik harus memiliki komponen yang baik sehingga manajemen sebuah klub bisa berjalan dengan baik dan optimal dan keluhan tentang pendanaan

### KAJIAN TEORI

Berisikan teori yang relevan dengan masalah atau judul artikel yang dibahas, dan menggunakan sumber literatur yang *update*. Berdasarkan pembahasan mengenai program pembinaan klub tennis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: (1) *Context* pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kabupaten Sekadau, (situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan pembinaan program pembinaan) sudah pada kondisi yang baik, terutama untuk penyebaran informasi dan sumber daya manusia yang ada. Akan tetapi masih terdapat kekurangan pada dukungan pemerintah dan masyarakat yang belum baik; (2) Input pembinaan olahraga tenis lapangan (kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan) yang ada di Kabupaten Sekadau pada dasarnya sudah baik. Aspek penerimaan atlet, seleksi pelatih, dan kelayakan sarana sudah baik, sedangkan aspek biaya pelaksanaan program belum bisa dikatakan baik; (3) *Process* pembinaan olahraga tenis lapangan (pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang direncanakan) yang meliputi pelaksanaan program latihan, sistem promosi dan degradasi, koordinasi, kesejahteraan, dan transportasi pada dasarnya sudah baik. Hanya aspek kesejahteraan dan transportasi yang masih dirasakan kurang bagi pengurus, pelatih, maupun atlet.; dan (4) *Product* pembinaan olahraga tenis lapangan (hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program) yang meliputi keberhasilan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sekadau sudah bisa dikatakan baik' (Ilham Perani.2022)

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pendekatan penelitian ini mengkaji evaluasi pembinaan prestasi Tumou Tou Tennis Academi menggunakan model CIPP ( *Context Input Proses Product* ). hasil pada penelitian ini berupa gambaran deskriptif dan kata kata maka dari itu bentuk laporan berupa kutipan kutipan dan berasal dari wawancara.dokumentasi serta data lapangan atau catatan resmi.

### HASIL PENELITIAN

#### Evaluasi *Context* pembinaan prestasi klub tenis Tumou Tou Tennis Academi Visi dan Misi

Berdasarkan hasil wawancara terkait latar belakang visi misi dari pengurus Tumoutou Tennis academy adalah memiliki latar belakang visi misi yang jelas

Tabel 1 Hasil analisa Evaluasi Context Latar belakng.Visi.Misi

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Visi misi			√	

(Sumber data : Hasil wawancara.Observasi dan Dokumentasi)

Indikator latar belakang visi misi organisasi :

Baik Sekali : Memiliki Latar Belakang visi misi berpedoman pada klub

- Baik : Memiliki Latar Belakang visi misi yang jelas  
 Sedang : Memiliki Latar Belakang Organisasi tapi kurang jelas  
 Kurang : tidak memiliki latar belakang visi misi organisasi dan hukum

### Tujuan Program

Tabel 2 Hasil analisa Evaluasi Context tujuan program pembinaan

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Tujuan program		√		

(Sumber data : Hasil wawancara.Observasi dan Dokumentasi)

Indikator tujuan pembinaan :

- Baik Sekali : Memiliki rencana strategis tepat sasaran dan berpedoman pada klub  
 Baik : Memiliki strategis dan tepat sasaran  
 Sedang : memiliki rencana taktis  
 Kurang : tidak memiliki rencana strategis

### Evaluasi Input Program Pembinaan prestasi Klub Tumou tou Tenis Academi

#### Sumber daya manusia

Sumber daya manajemen pelatih di klub tumoutou cukup baik hanya saja pelatih yang ada di dalam klub belum mengambil lisensi pelatih nasional.

Tabel 3 Analisa Evaluasi kesediaan SDM

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Kesediaan SDM (Organisasi dan pelatih )		√		

(Sumber data : wawancara observasi dan dokumentasi )

Indikator Kesediaan Sumber daya

- Baik Sekali : Profesional memiliki keahlian pengalaman dan kekuatan fisik  
 Baik : Memiliki keahlian pengalaman dan kekuatan fisik  
 Sedang : memiliki pengalaman dan kekuatan fisik  
 Kurang : memiliki kekuatan fisik

### Sarana Prasarana

Sarana prasarana ini merupakan salah satu penghambat pelaksana program pembinaan klub tenis Tumou Tou tenis Academi dari segi prasarana menurut pengurus dan pelatih sebagian sudah terpenuhi meskipun harus di perbaiki dan di lengkapi .

Tabel 4 analisa evaluasi input kesediaan sarana dan prasarana

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Kesediaan sarana prasarana		√		

(Sumber:Hasil wawancara.Observasi dan dokumentasi)

Indikator kesediaan prasarana :

- Baik Sekali : Memiliki sekertariat memenuhi standar dan terawat dan lengkap  
 Baik : Memiliki sekertariat memenuhi standar dan terawat  
 Sedang : Memiliki sekertariat memenuhi standar  
 Kurang : Memiliki sekertariat

### Sumber Dana

berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti selama melakukan penelitian dapat di simpulkan pendanaan berasal dari orang tua atlet sponsor dan uang kas. Dana kas bersumber dari donasi atlet pengurus dan orang tua pada saat menghadapi kompetisi.

Tabel 5 Analisa evaluasi input pendanaan

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Pendanaan			√	

(Sumber data : Hasil wawancara observasi dan dokumentasi)

Indikator Sumber dana :

- Baik Sekali : Memiliki banyak Sponsor  
 Baik : Ada sumber dana tercukupi  
 Sedang : Ada sumber dana tapi tidak pasti  
 Kurang : Tidak ada sumber dana

### Evaluasi *Process* Pembinaan prestasi Tumou Tou Tennis Academi Sistem Penerimaan Pelatih

Tabel 6 Hasil Analisa Evaluasi Process Penerimaan pelatih

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Sistem penerimaan pelatih			√	

Indikator Penerimaan Pelatih :

- Baik : Mantan atlet.memiliki sertifikat pendidikan minimal s1  
 Baik : Mantan atlet memiliki sertifikat pelatih pendidikan minimal s1  
 Sedang : mantan atlet tidak memiliki sertifikat pelatih pendidikan SMA berpengalaman tetapi tidak melalui seleksi  
 Kurang : mantan atlet tetapi tidak bersertifikat berpengalaman tidak di seleksi

### Sistem Penerimaan Atlet

Dari hasil evaluasi melalui wawancara observasi dan dokumentasi mengenai sistem penerimaan atlet dapat di simpulkan bahwa menjadi atlet di Tumoutou tennis Academi tidak melalui proses seleksi intinya calon atlet hanya mengikuti intruksi yang ada dalam klub saja dan serius dalam proses latihan.

Tabel 7 Hasil Analisa Evaluasi Process sistem penerimaan atlet

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Sistem Penerimaan Atlet			√	

Indikator Sistem penerimaan atlet :

- Baik Sekali :Propesional Potensial melalui seleksi  
 Baik :Potensial melalui seleksi dan talent  
 Sedang : Potensial dan tanpa seleksi  
 Kurang : Tidak potensial dan tanpa seleksi

### Pelaksanaan Program Latihan

Dari hasil evaluasi dan wawancara observasi dan dokumentasi terhadap pelaksanaan program latihan oleh pelatih disini menyesuaikan dengan jadwal kompetisi yang akan di ikuti.

Tabel 8 Analisa Evaluasi Process pelaksanaan program latihan

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Pelaksanaan program latihan		√		

**Indikator Program latihan**

Baik Sekali : Memiliki program latihan rencana strategis berpedoman pada program latihan

Baik : memiliki program latihan rencana taktis berpedoman pada program latihan

Sedang : memiliki program latihan dan tidak terstruktur

Kurang : tidak memiliki program latihan

**Penggunaan Sarana Prasarana**

Tabel 9 hasil analisa evaluasi Process penggunaan sarana prasarana

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Penggunaan sarana prasarana		√		

(sumber data:wawancara.observasidan dokumentasi)

**Indikator Penggunaan sarana prasarana**

Baik Sekali : Memanfaatkan dan menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai standart kompetensi

Baik : Memanfaatkan dan menggunakan sarana prasarana yang ada

Sedang : kurang memanfaatkan dan tidak menggunakan sarana prasarana yang ada

Kurang : tidak memanfaatkan dan tidak menggunakan sarana prasarana yang ada

**Kordinasi**

Tabel 10 Hasil analisa Kordinasi Process Evaluasi Kordinasi

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Kordinasi		√		

(Sumber data : wawancara Obesrvasi dan dokumentasi)

**Indikator Kordinasi**

Baik Sekali : Terjalin kordinasi dan komunikasi yang baik antara pengurus pelatih dan atlet

Baik : terjalin kordinasi dan komunikasi yang baik tetapi namun tidak berjalan dengan lancar

Sedang : terjalin kordinasi dan komukasi namun ridak berjalan dengan lancar antara pengurus pelatih dan atlet

Kurang : tindak terjalin kordinasi dan komukasi

## Evaluasi *Product* Program pembinaan Tumou tou tenis academi Prestasi

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi mengenai prestasi klub tumou tou tenis academi pada pembinaan olahraga prestasi klub tumou tou tenis academi meraih beberapa juara dalam kategori tertentu yang ada di kota manado.

Tabel 11 Hasil Analisa Evaluasi *Product* Prestasi

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Prestasi		√		

(Sumber data : wawancara Observasi dan dokumentasi)

### Indikator Prestasi

Baik sekali :Memiliki prestasi mempertahankan prestasi dan sering

Baik : Memiliki prestasi dan sering mengikuti kompetisi

Sedang : Prestasi naik turun dan mengikuti kompetisi

Kurang : tidak memiliki prestasi

### Kesejahteraan

Tabel 12. Hasil Analisa Evaluasi *Product* Kesejahteraan

No	Aspek	BS	B	S	K
1	Kesejahteraan		√		

(Sumber data : wawancara Observasi dan dokumentasi)

### Indikator kesejahteraan

Baik Sekali : membayar tepat waktu setiap bulan dan memberikan bonus

Baik : tetap di bayar akan tetapi ada keterbatasan dana

Sedang : hanya mendapatkan bonus hasil kejuaraan

Kurang : tidak di bayar dan tidak mendapatkan bonus

## PEMBAHASAN

### Evaluasi *Context* pembinaan prestasi klub tenis Tumou Tou Tennis Academi

#### Visi Misi

Evaluasi context meliputi beberapa aspek antara lain latar belakang visi misi dan tujuan program pada klub tumou tou tenis academi .latar belakang yang didirikan adalah berdasarkan keputusan No 3 Tahun 2005 untuk menjadi wadah atlet yang memiliki bakat di bidang olahraga yang sifatnya berkelanjutan. Program pembinaan prestasi di klub tenis Tumou tou tenis academi bertujuan untuk mengembangkan bakat bakat pemain tenis yang ada di daerah sulawesi utara khususnya pada kabupaten minahasa.

Visi yang menjadi dasar pembinaan pada klub Tumou Tou tenis academi adalah klub profesional yang sering bertanding di *ivent ivent* nasional dan memiliki pembinaan usia muda yang berprestasi Misi dari pembinaan pada klub Tumou Tou tenis academy adalah sebagai berikut

1. menciptakan atlet yang berprestasi dan profesional
2. membentuk program pembinaan dari kelompok junior hingga senior
3. konsisten dalam semua ajang kejuaraan dari tingkat nasional maupun internasional.

Pembinaan olahraga ini bertujuan untuk mengembangkan altet secara terencana bertingkat dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi terbaik (Wandi.2013). pembinaan olahraga dapat di selenggarakan dengan baik apabila terdapat sistem pengolahan

olahraga yang terencana dan terpatu seperti dalam undang undang no 3 tahun 2005 pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terikat secara terencana sistematis terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi peraturan ,pendidikan. dan wawasan untuk mencapai tujuan olahraga

### **Evaluasi *Input* Program Pembinaan prestasi Klub Tumou tou Tennis Academi**

Sarana dan prasarana atau fasilitas itu yang harus di milikidan di lengkapi oleh klub kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada sangat membantu mendorong peningkatan prestasi dengan lengkapnya fasilitas akan melancarkan penerapan pembinaan . seperti di katakan Lam ETC (Jasinjas. 2013). “ *the quality of work-uot and physical fasilities is important for customers*”, yang ada pada klub Tumou Tou Tennis Academi tidak cukup lengkap masih kekurangan bola tetapi lain dari itu seperti cone papan line dll masih di baik untuk di pergunakan hanya saja klub tidak memiliki lapangan sendiri buat aktifitas latihan masih sistem sewa lapangan dengan jadwal yang sudah di tentukan.

### **Kesediaan Sumber dana**

Pendanaan merupakan salah satu faktor penting untuk pembinaan olahraga untuk mendukung hasilnya sebab tanpa adanya danaakan sulit bagi pembinaan dan perkembangan prestasi atlet terbaik (Winanta, 2015).

Berdasarkan temuan di klub Tumou tou tennis academi sangat minim dan bergantung pada sumber dana dari pengurus dan iuran perbulan dari atlet atlet. Maka dari itu pengurus dan orang tua atlet harus di tuntutlebih aktif dalam kerja sama agar di setiap kejuaraan bisa dapat mengikutinya. Seperti di nyatakan (Nufer & Buheler .2011) “ *given the fact that sport sponsorship should be considered a two partnership the must be committed in the long term and cooperate and communicate in a fair trusworthy manner wit mutual understanding and mutual benefit*”.

### **Evaluasi *Process* Pembinaan prestasi Tumou Tou Tennis Akademik**

#### **Pelaksanaan program latihan**

Program pada Tumoutou tennis Academi dendiri didak memberikan acuan standar khusus untuk pembuatan program latihan .pelatih di bwerikan kebebasan untuk membuat sendiri program latihan sesuai dengan keadaan anak didiknya.

Program latihan yang di rancang secara sistematis dan teratur serta berkesinambungan dengan berbagai kegiatan latihan (Wijaya.2015). Program latihan di susun berdasarkan sebelum ada kejuaraan yang akan di ikuti.pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari impementasi program latihan yang sudah berjalan sesuai dengan yang di jadwalkan oleh pelatih dan para atlet tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti program latihan yang di terapkan.Evaluasi pun di lakukan pada saat selesai latihan yang di beri sebuah uji coba antara teman latihannya.

Berdasarkan hasi wawancara observasi dan dokumentasi yang telah di lakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa klub tenis tumou tou tennis academi memiliki jadwal seminggu tiga kali yaitu senin rabu dan jumat pada pukul 14.00 - 17.00 WITA jadwal latihan tersebut sudah masuk dengan jadwal persiapan kejuaraan yang di ikuti dan program latihan yang di susun sudah masuk berdasarkan kejuaraan yang ada.ada pun penilaian rubrik dari Process perencanaan program latihan dan indikatornya sebagai berikut.

Tabel 13. Rubrik penilaian Evaluasi Process perencanaan program latihan

No	Aspek	Skor penilaian	
1	Ada program latihan	Baik sekali	Memiliki program latihan rencana strategis berpedoman pada program
2	Ada program latihan mental	Baik	Memiliki program latihan rencana taktis berpedoman pada program latihan
3	Ada program latihan teknik	Sedang	Memiliki program latihan dan tidak terstruktur
4	Ada program latihan taktik	Kurang	Tidak memiliki program

Latihan merupakan suatu proses usaha melalui kegiatan aktifitas fisik yang sistematis berulang dan tiap hari meningkatkan beban latihan. Dalam penelitian ini program latihan sub indikatornya adalah jadwal latihan proses latihan prinsip latihan. Melalui interpersi data pada hasil penelitian indikator latihan presentasinya "sedang" kedepannya impementasi dari pelaksanaan latihan lebih di tngkatkan agar bisa mendapat hasil yang terbaik.

### Sistem perekrutan Pelatih

Pelatih adalah orang yang mempunyai keterampilan profesional yang dapat membantu mengeluarkan potensi terbaik atlet dalam waktu relatif singkat serta merupakan sumber strategi (Yulianto.2015). Seorang pelatih juga membantu atlet untuk mencapai potensi secara keseluruhan. Pelatih bertanggung jawab melatih atlet dalam olahraga tertentu dengan menganalisis kinerja mereka membimbing mereka untuk menguasai keterampilan yang relevan dan memberi motivasi. Maka dari itu peran pelatih sangat penting dan beragam. Pel;atih akan menjadi instruktur penilai teman dan pembimbing penasehat pendukung motivator konselor dan sumber dari semua (Martin, 2014)

Pencapaian prestasi di bidang olahragapada dasarnya merupakan hasil berbagai aspek dan salah satu aspek terpenting adalah peran pelatih tanpa bimbingan seorang pelatih yang baik atlet yang potensial tidak akan bisa tampil maksimal dalam se buah ajang kejuaraan

Menurut Harsono dalam (Paryadi, 2015) ada tiga hal yang menunjang sukses seorang pelatih :

1. Latar belakang pendidikan dan ialmu ilmu yang erat hubungannya dengan olahraga
2. Pengalaman olahraga baik sebagai atlet maupun sebai pelatih
3. Motivasi untuk senantiasa memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang muktahir mengenai olahrga

Berdasarkan hasil temuan di lapangan.klub Tumou Tou Tennis Academi tidak melakukan seleksi pelatih sistem penerimaan pelatih di lakukan melaluipenunjukan langsung sebabpelatih saat ini adalah mantan atlet yang ada di klub tumou tou tennis academi.

### Sistem Perekrutan Atlet

Atlet merupakan objek utama dalam proses pembinaan olahraga prestasi hal hal yang berkaitan dengan atlet adalah kondisi fisik usia dan potensi. Peforma terbaik seorang atlet sangat bergantung pada banyak faktor termasuk kepribadian yang baik (Parena.2017).

Proses penerimaan penyeleksi terbuka dimulai dengan pemberitahuan ke sosmed dan lingkungan sekitar kabupaten minahasa dengan di laksanakan seleksi dari pengurus dan pelatih dengan menyesuaikan kriteria apa masih pada dasar masuk dalam proses latihan atau langsung bergabung dengan yang sudah masuk ke teknik permainan.

### **Penggunaan Sarana Prasarana**

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor paling mendukung terlaksananya program latihan tenis dengan tujuan prestasi terbaik. sarana yang baik dan lengkap akan memberikan kemudahan dan prestasi yang baik. Sarana yang baik dan lengkap akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pada petatih atlet untuk berlatih (Sayed, 2016). Dalam UU SKN No 3 Pasal 1 Ayat 20-21 2005 di jelaskan prasarana olahraga merupakan tempat atau ruangan termasuk lingkungan yang di gunakan untuk kegiatan olahraga sedangkan sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang di gunakan untuk olaharaga .penggunaan sarana prasarana yang di miliki tumou tou tenis academi sudah termasuk baik.sebab bisa menmanfaatkan dan menggunakan sarana prasarana yang ada.

### **Koordinasi**

Organisasi perlu berkordinasi untuk memastikan kelancaran kegiatan atau program dan ini dilakukan untuk menghindari masalah komukasi yang buruk (Triyasari, 2016).

Kordinasi disini bertujuan untuk memastikan kelancaraan program pembinaan serta pencapaian prestasi yang berjalan dengan baik.pihak yang terkait bekerjasama untuk mewujudkan tujuan tersebut.kordinasi dalm organisasi klub tumout tenis academi sudah mulai berjalan dengan baik.pengurus klub tumou tou tenis academi sendiri sudah sangat baik dalam melakukan kordinasi seperti ke staf pelatih atlet dan orang tua serta warga sekitara dan pengurus club tenis lainnya demi kelancaran program latihan tersebut

### **Evaluasi Product Program pembinaan Tumou tou tenis academi**

#### **Prestasi**

Tahap terakhir dari setiap pembinaan tertinggi adalah puncak prestasi. Prestasi merupakan hasil kerja keras untuk mencapai prestasi yang terbaik di perlukan pembinaan yang terprogram terencana terarah dan berkesinambungan serta didukung oleh SDM yang baik seperti Pengurus pelatih atlet dan sarana prasarana yang memadai (Ditya, 2016)

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap aspek program pembinaan klub tumoutou tenis academi secara keseluruhan bahwa prestasi yang di capai dari beberapa tahan terakhir memiliki prestasi baik sangat memuaskan dan serta tercapainya setiap kejuaraan dengan hasil yang baik.

Klub tumoutou selalu berupaya untuk meningkatkan program pembinaanya untuk selalu mendapatkan potensi potensi atlet yang lebih baik lagi dengan upaya tersebut di antaranya meningkatkan program latihan serta intensitas latihan yang di tingkatkan.

#### **Kesejahteraan**

Evaluasi Product yang terakhir adalah tentang kesejahteraan pelatih dan atlet klub tumou tou tenis academi.Kesejahteraan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembinaan prestasi yang baik.untuk itu kesejahteraan para pelatih dan atlet perlu di penuli

dan di tingkatkan baik mengenai jumlah maupun waktu penerimaannya. Individu memang membutuhkan kesejatraan memelihara dan meningkatkan stabilitas kebutuhan sosial dan ekonomi (Biscaia, 2013).

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa untuk masalah kesejatraan untuk memilih ditingkatkan lagi sehingga secara langsung akan meningkatkan motivasi buat pengurus dan atlet agar lebih meningkatkan minat untuk berprestasi dan berdedikasi tinggi untuk para pengurus maupun atlet di dalam klub.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai program pembinaan pada klub Tumou tou tenis academi dapat di simpulkan yaitu

1. *Context* program pembinaan prestasi pada klub Tenis Tumou tou academi yaitu latar belakang adalah mengembangkan pakat para pemain tenis yang ada di masyarakat khususnya Sulawesi utara kabupaten minahasa visi misi dan tujuan program pembinaan sudah baik .
2. *Input* program pembinaan Prestasi Tumou tou tenis academi yaitu Sumberdaya manusia (SDM) yang baik sesuai dengan kemampuan dan bidangnya. sarana prasarana juga baik bisa menyesuaikan dengan keadaan. sumber dan kurang tercukupi untuk kegiatan pembinaan khususnya kejuaraan di luar daerah.
3. *Process* program pembinaan prestasi pada klub Tumou tou tenis academi yang terdiri dari aspek pelaksanaan program dalam kategori sedang sistem penerimaan pelatih dan atlet serta pengguna sarana prasarana belum terlaksana dengan baik tetapi kordinasi sudah berjalan dengan baik berdasarkan fakta di lapangan
4. *Product* prestasi yang di capai baik karena selama lima tahun terakhir kecapaian pembinaan prestasi sudah baik dengan hasil kejuaraan kejuaraan yang ada dengan kesejatraan yang sudah tergolong baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Candara Wijaya, M. R. (2016). Dasar-Dasar Manajemen (S. Saleh (ed.)). 2016.
- Dio Lavarino. (2016). Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Usia Dini. 6, 1939
- Fitzpatrick, A., Davids, K., & Stone, J. A. (2017). Effects Of Lawn Tennis Association Mini Tennis As Task Constraints On Children's Match-Play Characteristics. *Journal Of Sports Sciences*, 35(22), 2204–2210. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1261179>
- Mashuri, H. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Tenis Lapangan PELTI Kota Palembang. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p7-13>
- Nugroho Susanto, D. S., & Alimuddin. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepak Bola (SSB) Gajah Mada (GAMA) Yogyakarta. 4(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Perani, Ilham, Henry Maksum, and Zusyah Porja Daryanto. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sekadau." *Journal Sport Academy* 1.2 (2022): 24-33.

- Putri, A. R., Husin, S., & Hermawan, R. (2020). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Lampung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.31602/tjpo.v3i2.3722>
- Rahmawati, I. D. (2017). Url : Ojs.Unpkediri.Ac.Id 25. *Jurnal PINUS*, 3(1), 25–31. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/11708/673>
- Saharullah, Saharullah. Evaluasi Sistem Pembinaan Olahraga Sepakbola.
- Sappodin, S., Zaid, S., Sinarwaty, S., Rommy, N., Hartini, H., & Hasan, R. R. (2020). Pengaruh Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 4(3), 01. <https://doi.org/10.33772/jumbo.v4i3.15959>
- Seff, F., Marison, R. W., & Setiakarnawijaya, Y. (2017). Tingkat Keberhasilan Groundstroke Forehand Dan Backhand Pemain Tim Nasional Tenis Lapangan Indonesia Pada Pertandingan Davis Cup Antara Indonesia Vs Vietnam Maret 2016 Di Solo. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.21009/Jsce.01103>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabet
- Sukadiyanto. (2016). Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Tenis Lapangan. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 7(4), 261–281.
- Sumanti, Solihah Titin. "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia." (2021).
- Wandi S (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education Sport Health And Recreation* 2(8). 524-535. <https://doi.org/10.15294/Active.V2i8.1792>